



- 5) Pendidik memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam meningkatkan kompetensinya (Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional)
- 6) Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki integritas yang tinggi terhadap profesi dan usaha-usaha peningkatan pendidikan

Adapun potensi yang dimiliki MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo antara lain:

- 1) Lokasi sekolah strategis sehingga dapat di jangkau oleh semua kalangan meskipun berada di tengah perkampungan
  - 2) Madrasah yang berbasis pesantren
  - 3) Peserta didik memiliki intake yang tinggi terbukti dengan tingginya minat masyarakat untuk mempercayakan putra putrinya belajar di MTs Darussalam Sidodadi
  - 4) Hasil kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional dalam kurun 5 tahun terakhir selalu mencapai 100%
  - 5) Sembilan puluh persen pendidik dan tenaga kependidikan telah menggunakan TIK dalam pelaksanaan tugas-tugasnya;
  - 6) Memiliki lahan yang memungkinkan untuk pengembangan sekolah
- b. Letak Geografis MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo

Letak geografis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai lokasi MTs. Darussalam, adapun kondisi geografis dari MTs. Darussalam adalah sebagai berikut :







- f) Melaksanakan pembinaan keberbakatan akademik dan non akademik guna meningkatkan sikap sportif dan kompetitif yang sehat (SKL SP No. 9, No. 17)
  - g) Meningkatkan budaya baca tulis alqur'an dan berbicara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi (SKL SP No. 8, No. 21, No. 22)
  - h) Meningkatkan potensi warga madrasah di bidang seni (SKL SP No. 14, No. 15, No. 16);
  - i) Melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan mutu layanan.
- 3) Tujuan MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo
- a) Tujuan Sekolah Menengah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, budaya karakter bangsa, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
  - b) Tujuan Pendidikan
    - (1) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama;
    - (2) Meningkatnya kompetensi peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan teknologi sebagai kesiapan belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi;











	Wijayati			
<b>20</b>	Siti Khodijah, S.Pd	BK	S- 1	SUDAH
<b>21</b>	Achmad Muhammad,SS	Guru	S- 1	BELUM
<b>22</b>	Sugianto, ST	Waka. Kesiswaan	S- 1	SUDAH
<b>23</b>	Zuliatin,S.Pd	Guru	S- 1	SUDAH
<b>24</b>	M. Mukhlis, S.Pd.I	Guru	S -1	BELUM
<b>25</b>	M. Zainul Arifin S.Pd.I	Guru	S – 1	BELUM
<b>26</b>	Achmad Suyono, S.Pd.I	Guru	S – 1	BELUM
<b>27</b>	Moch.Yunus Isa A, S.Pd.I	Admin & Keuangan	S - 1	BELUM
<b>28</b>	Muh. Nur Khanafi, S.Pd	Guru	S – 1	BELUM
<b>29</b>	Choyyulillah	Pembantu Umum	MAN	BELUM
<b>30</b>	Hj. Roihah	Pembantu	SMA	BELUM





3	Madrasah Qur'an	Ustad Hidayat	Seluruh Siswa	Awal TP. 2015/2016
4	HUT RI	Drs.H.Fathul Ibad	Seluruh Siswa	Agustus 2015
5	Tahun Baru Islam	Ahmad Suyono,S.Pd	Seluruh Siswa	Oktober 2015
6	Maulid Nabi	M.Ridwan,S.Pd	Seluruh Siswa	Desember 2015
7	Isro Mi'roj	M.Zainul Arifin,S.Pd.I	Seluruh Siswa	Mei 2016
8	UKS / P3K	M. Nur Hanafi, S.Pd	Seluruh Siswa	Kondisional
9	Persami	Pembina Pramuka	Kelas VII	Oktober 2015
10	LDKS	Selamet Budiono,S.IP	Kelas VII	Desember 2015
11	Study Tour VIII	Zuliatin, SE	Kelas VIII	Mei 2016
12	Ziaroh UN	Dra.Liana Tusolikhah	Kelas IX	April 2016
13	Wisata Tour IX	Zuliatin, SE	Kelas IX	Mei 2016





## **2. Penyajian Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dan Perilaku Siswa Kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo**

Sebelum peneliti melakukan analisa data, peneliti akan memaparkan hasil interview dan observasi terlebih dahulu. Adapun hasil dari interview dan observasi adalah sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlaq di MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, ternyata materi aqidah akhlaq yang diberikan kepada siswa tidak hanya dinilai secara teori saja, melainkan dinilai secara praktek (perilaku siswa). Jadi, guru tidak hanya terfokus kepada aspek kognitif saja, akan tetapi aspek psikomotorik dan afektif juga sangat ditekankan agar semua aspek yang ada dapat dijalankan dengan seimbang. Materi aqidah akhlaq yang disajikan masih menggunakan kurikulum KTSP dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Meskipun demikian, tingkat pemahaman siswa sudah tergolong cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar sebagian besar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq ini cukup bagus. Dalam pembelajaran aqidah akhlak inipun guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi ada variasi metode yang digunakan, misalnya metode ceramah, metode diskusi, dan metode pemberian contoh. Karena dalam menanamkan perilaku-perilaku yang baik kepada siswa, maka guru memberikan contoh-contoh yang real tentang perilaku baik yang terjadi di kehidupan nyata beserta manfaatnya. Guru juga memberikan contoh perilaku yang buruk beserta akibat yang ditimbulkannya. Sehingga siswa dapat











6	Melyana Fitri Aris S.	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
7	Ni'matus Sholikha	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2
8	Nur Laili Istiada	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3
9	Rifka Muaida A.	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
10	Risna Amilia Safitri	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
11	Siti Faridatul Islamiyah	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
12	Sofiyana	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2
13	Sri Wahyuni	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2
14	Umi Rochmawati	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
15	Vita Azmil	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
16	Aryo Trisnoyuwono	1	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	1	1	2
17	Bhimantara Kurniawan	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
18	Duta Anjas Brilianto	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
19	Heri Purwanto	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2
20	Joko Vusvito	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
21	Kevin alam A.	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3
22	M. Ainul Yaqin	2	3	2	1	2	4	1	4	3	1	3	2	3	4
23	M. Alfandi	3	2	4	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2
24	M. Irfan Maulana	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2
25	M. Sahar Maulana	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3
26	M. Slamet syaiful F.	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2

27	Moh. Muklis Aris F.	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2
28	Panji Surya Irawan	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
29	Rahmad Sanjoko	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
30	Rohmat	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3
31	Abdul Majid	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
32	Ahmad Syahidi	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2
33	Ahmad Bagus S.	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	Ahmad Muhammad	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2
35	David Maulana Y.	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
36	Erfan Agustiawan	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2
37	M. Rizki Adiputa	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2
38	Mohamad Alessandro	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2
39	Mohammad Rizki P.	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2
40	Prasetyo Aji	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2
41	Rama Bayu R.	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2
42	Sukron Ali M.	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3
43	Wildan Zamzani Ali	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3
44	Wiswoyo	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
45	M. Wafiuddin	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3

No	Nama	Item Pernyataan											Jml
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Aliyah Wulandari	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
2	Ari Siswanduri	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	66
3	Cucu Ratna Sari	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	80
4	Dewi Sri Wahyuni	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	70
5	Hanifah Nailul M.	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	82
6	Melyana Fitri Aris S.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63
7	Ni'matus Sholikha	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
8	Nur Laili Istiada	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	74
9	Rifka Muaida A.	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	65
10	Risna Amilia Safitri	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	64
11	Siti Faridatul Islamiyah	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	71
12	Sofiyana	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	70
13	Sri Wahyuni	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	66
14	Umi Rochmawati	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	66
15	Vita Azmil	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	71
16	Aryo Trisnoyuwono	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	63
17	Bhimantara Kurniawan	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	64
18	Duta Anjas Brilianto	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	60
19	Heri Purwanto	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	70

20	Joko Vusvito	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	61
21	Kevin alam A.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	74
22	M. Ainul Yaqin	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	62
23	M. Alfandi	3	3	2	2	3	4	4	4	1	2	3	68
24	M. Irfan Maulana	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	60
25	M. Sahar Maulana	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	65
26	M. Slamet syaiful F.	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	63
27	Moh. Muklis Aris F.	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	70
28	Panji Surya Irawan	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	60
29	Rahmad Sanjoko	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	54
30	Rohmat	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	78
31	Abdul Majid	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	63
32	Ahmad Syahidi	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	50
33	Ahmad Bagus S.	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	57
34	Ahmad Muhammad	4	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	70
35	David Maulana Y.	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	74
36	Erfan Agustawan	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	50
37	M. Rizki Adiputa	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	58
38	Mohamad Alessandro	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	82
39	Mohammad Rizki P.	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	64
40	Prasetyo Aji	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	74



12	Sofyan	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
13	Mahfud	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2
14	Ilkan	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
15	H. Muslim	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
16	Musbhikha	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2
17	Wempy Kurniawan	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
18	Moch. Sutiono	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
19	Toni	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
20	Juminah	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2
21	Nur Chamid	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3
22	Mahfud	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2
23	Sama'i	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2
24	Sutejo	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3
25	Hj. Nur Kholisnah	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
26	Legiman	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2
27	Pornomo	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
28	Musimin	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
29	Riyono	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3
30	Toyo	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2
31	Komariyah	3	2	1	3	3	2	3	2	4	2	1	2	4	3
32	Iswanto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2



5	Ahmad Lutfi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	78
6	Ferry Haris Setyawan	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	57
7	Suparkan	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	60
8	Nurul Dewi Lestari	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	62
9	Muhin	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	56
10	Rika Yogaswati	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	60
11	Sayem	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	61
12	Sofyan	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	56
13	Mahfud	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	50
14	Ilkan	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	62
15	H. Muslim	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	61
16	Musbhikha	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	52
17	Wempy Kurniawan	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	50
18	Moch. Sutiono	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	48
19	Toni	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	54
20	Juminah	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	57
21	Nur Chamid	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	64
22	Mahfud	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	51
23	Sama'i	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	45
24	Sutejo	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	44
25	Hj. Nur Kholisnah	2	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	55

26	Legiman	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	2	52
27	Pornomo	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	60
28	Musimin	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	60
29	Riyono	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	52
30	Toyo	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	61
31	Komariyah	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	60
32	Iswanto	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	49
33	Choirul Mustofa	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	54
34	Abd. Malik	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	56
35	Sumarto	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	60
36	Wakiman Kenut	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	56
37	Fatimatul Juroh	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	51
38	Winardi	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	52
39	Siti Sulkhah	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	60
40	Sunarji	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	57
41	Asih Anita Sari	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	50
42	Djarwati	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	62
43	Ismail	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	57
44	M. Shaleh	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	52
45	Kusnul Jamil	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	60



















64	60	124	62
71	61	132	66
70	56	126	63
66	50	116	58
66	62	128	64
71	61	132	66
63	52	115	57,5
64	50	114	57
60	48	108	54
70	54	124	62
61	57	118	59
74	64	138	69
62	51	113	56,5
68	45	113	56,5
60	44	104	52
65	55	120	60
63	52	115	57,5
70	60	130	65
60	60	120	60
54	52	106	53
78	61	139	69,5













80	53	4240	6400	2809
80	69,5	5560	6400	4830,25
55	61,5	3382,5	3025	3782,25
55	49,5	2722,5	3025	2450,25
55	55,5	3052,5	3025	3080,25
45	63	2835	2025	3969
65	67	4355	4225	4489
75	53	3975	5625	2809
55	54,5	2997,5	3025	2970,25
85	67	5695	7225	4489
60	62	3720	3600	3844
65	65,5	4257,5	4225	4290,25
60	58	3480	3600	3364
70	61,5	4305	4900	3782,25
75	64,5	4837,5	5625	4160,25
60	56,5	3390	3600	3192,25
60	64,5	3870	3600	4160,25
<b>3440</b>	<b>2780,5</b>	<b>214048</b>	<b>271400</b>	<b>173583</b>



Dari perhitungan dengan rumus *Product Moment Pearson* di atas, dapat diketahui bahwa hasil  $r_{hitung}$  adalah 0,385. Untuk pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  *product moment Pearson* dengan  $dk = n - 1$  (44) pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 44$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,294, sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,380.

### 3. Analisis Lanjutan

Langkah terakhir dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, yaitu “Ada Korelasi yang Signifikan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dengan Perilaku Siswa Kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan  $dk = n - 1$  (44), dan dengan taraf kesalahan 5% dan 1%.

Dari hasil analisis hipotesis di atas, dapat diketahui besar  $r_{hitung}$  adalah 0,385 dan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 44$ , pada taraf signifikansi 5% adalah 0,294, sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,380.

Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,385 > 0,294$ ) / ( $0,385 > 0,380$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y).

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y), maka nilai hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,385$  dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai *r Product Moment Pearson*, yaitu berada antara 0,20 – 0,40 yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah lemah atau rendah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y), namun tingkat korelasinya lemah/rendah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil uji pendahuluan tentang korelasi antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo yang dihitung menggunakan distribusi frekuensi skor mean, adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai antara 45 – 53 sebanyak 2,2% atau 1 siswa, 54 – 62 sebanyak 17,8% atau 8 siswa, 63 – 71 sebanyak 13,3% atau 6 siswa, 72 – 80 sebanyak 37,8% atau 17 siswa, 81 – 89 sebanyak 6,7% atau 3 siswa, 90 – 100 sebanyak

22,2% atau 10 siswa. Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq sebesar 76,2, rata-rata tersebut berada pada interval 61 – 80 dalam tabel kualitas hasil belajar, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo dalam kategori baik.

Dan perhitungan menggunakan distribusi frekuensi skor mean, dapat diketahui skor perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh skor antara 50 – 54 sebanyak 11,10% atau 5 siswa, skor antara 55 – 59 sebanyak 24,40% atau 11 siswa, skor antara 60 – 64 sebanyak 31,10% atau 14 siswa, skor antara 65 – 69 sebanyak 24,40 atau 11 siswa, skor antara 70 -74 sebanyak 4,40% atau 2 siswa, skor antara 75 – 80 sebanyak 4,40% atau 2 siswa, termasuk dalam kategori baik. Dan dari perhitungan tersebut, dapat diketahui skor rata-rata perilaku siswa sebesar 62,13, rata-rata tersebut berada pada interval 61 – 80 dalam tabel kualitas perilaku siswa, hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo dalam kategori baik.

Selanjutnya, dalam hasil uji hipotesis yang menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dapat diketahui besar  $r_{hitung}$  adalah 0,385. Kemudian, hasil tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 45$  pada taraf signifikansi 5%, dan diperoleh  $r_{tabel} = 0,294$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1%, dan diperoleh  $r_{tabel} = 0,380$ . Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,385 > 0,294$ ) / ( $0,385$

$> 0,380$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y).

Dan untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y), maka nilai hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,385$  dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai *r Product Moment Pearson*, yaitu berada di antara  $0,20 - 0,40$  yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah lemah atau rendah.

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang lemah atau rendah antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq kurang mempengaruhi perilaku siswa.

Dari kesimpulan di atas, peneliti menganalisis kemungkinan faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, yaitu:

1. Faktor internal siswa, di antaranya kurangnya penghayatan para siswa terhadap nilai-nilai ajaran aqidah akhlaq yang telah diajarkan, serta rendahnya

kemauan untuk menerapkan ajaran aqidah akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor eksternal siswa, di antaranya adalah minimnya peran orang tua dalam mengontrol anak-anak mereka untuk memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, serta kondisi lingkungan sekitar yang membentuk watak dan karakter anak secara langsung maupun tidak langsung.

Selain faktor internal dalam diri siswa, faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat mampu mempengaruhi perilaku siswa. Karena, Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran beragama anak sangatlah dominan. Keluarga mempunyai peran sebagai pusat pendidikan bagi anak untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai (tata krama, sopan santun, atau ajaran agama) dan kemampuan untuk mengamalkan atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik secara personal maupun sosial kemasyarakatan.

Lingkungan sekolah juga berperan dalam mengembangkan kesadaran beragama. mereka mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.

Begitu pula dengan lingkungan masyarakat, karena lingkungan masyarakat ini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang

